

PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Laporan keuangan

30 September 2016 dan 31 Desember 2015

Serta periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015

Financial statements

30 September 2016 and 31 December 2015

And nine months periods ended 30 September 2016 and 2015

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015
AND NINE MONTHS
PERIODE ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	HAL/ PAGE	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB		DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1 - 2	----- STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	3	----- STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND ----- OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	4	----- STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS -----	5	----- STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	6 - 65	----- NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS



PT LATINUSA, Tbk.

NIPPON STEEL & SUMITOMO METAL CORP. GROUP

Office : Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21)5209883 (hunting), Facsimile : (62-21)5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl Australia I - Kav.E-1 Kawasan Industri KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia
Phone : (62-254)392353 (hunting), 393570, Facsimile : (62-254)393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001:2008 No.: QSC.00020
ISO 14001 No.: EMS.00164
OHSAS 18001 No.: OSH.01043
SMK3 No.: SMK.01043

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No.: IMS 00096

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
("PERUSAHAAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
(THE "COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------|--|------------------|
| 1. Nama | Ardhiman TA | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12950 | Office Address |
| Alamat Rumah | Jl. Tembakau III/52 Pejaten Timur Jakarta | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 021 5209883 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/
President Director | Position |
-
- | | | |
|---------------|--|------------------|
| 2. Nama | Jetrinaldi | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon | Office Address |
| Alamat Rumah | Perumahan BBS III Blok C-9 No.01, Cilegon | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 0254-392353 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/
Finance Director | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company; |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Penyajian yang kami muat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat; | 3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang dapat dianggap material laporan keuangan; | b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian intern Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control of the Company. |
| 5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan hukum dan regulasi. | 5. We are responsible for the compliance with laws and regulations. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Oktober/October 2016
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

DIREKSI/DIRECTORS

Ardhiman TA
Direktur Utama/
President Director

Jetrinaldi
Direktur Keuangan/
Finance Director



65EB3AEF03594384



**NIPPON STEEL &
SUMITOMO METAL
CORP. GROUP**

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 September 2016 and 31 December 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,29,30	22,868,811	8,578,328	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD744.193 pada tahun 2016 dan USD496.030 2015	2,3,5,29,30	34,968,712	38,384,107	<i>Trade receivables, third parties net of allowance for impairment losses of USD744,193 in 2016 and USD496,030 2015</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2,29,30	272,798	113,789	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2,18,29,30	2,478	3,472	<i>Related parties</i>
Persediaan, neto	2,3,6,20	19,646,486	30,636,588	<i>Inventories, net</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7	651,081	589,587	<i>Advances and prepaid expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR		78,410,366	78,305,871	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	2,8,18,31	127,660	127,660	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan, neto	2,13d	913,945	1,024,726	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD19.747.201 pada tahun 2016 dan USD18.178.260 pada tahun 2015	2,3,9,20,21,22	26,312,811	28,388,891	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD19,747,201 in 2016 and USD18,178,260 in 2015</i>
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	2,3,13a,29	3,715,629	5,324,246	<i>Refundable income tax</i>
Uang jaminan	2,18,30	69,242	55,495	<i>Security deposits</i>
Piutang karyawan, neto	2,18,29,30	28,622	32,683	<i>Employees' receivables, net</i>
Aset lain-lain	2,10	312,183	460,992	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		31,480,092	35,414,693	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		109,890,458	113,720,564	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 September 2016 and 31 December 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,11,27,29,30	40,131,373	48,755,554	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2,12,29,30	17,950,610	15,644,342	Third parties
Pihak berelasi	2,12,18,29,30	4,037,474	5,141,864	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2,15,29,30	1,213,247	464,915	Third parties
Pihak berelasi	2,15,18,29,30	338,297	38,024	Related parties
Utang pajak	2,13b	858,259	383,675	Taxes payable
Beban akrual	2,14,29,30	770,564	590,073	Accrued expenses
Provisi jangka pendek	2,16	379,560	561,086	Short-term provision
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		65,679,384	71,579,533	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,25,29	4,971,960	4,671,668	Long-term employee benefits Liabilities
TOTAL LIABILITAS		70,651,344	76,251,201	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.523.350.000 saham	17	26,844,149	26,844,149	Issued and fully paid 2,523,350,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	17	11,413,745	11,413,745	Additional paid-in capital, net
Modal lain-lain - opsi saham	2	185,745	185,745	Other capital - stock option
Surplus revaluasi	2,9	9,281,530	9,281,530	Revaluation surplus
(Akumulasi rugi) saldo laba		(8,486,055)	(10,255,806)	(Accumulated deficit) retained earnings
TOTAL EKUITAS, NETO		39,239,114	37,469,363	TOTAL EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		109,890,458	113,720,564	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 September 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Dólar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Nine months Ended
 30 September 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2016	2015	
PENJUALAN NETO	2,19	97,468,943	104,623,547	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,6,9,20	<u>(89,283,390)</u>	<u>(103,453,444)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		8,185,553	1,170,103	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	21	(2,431,884)	(2,496,480)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban administrasi	22	(5,131,268)	(4,075,827)	<i>Administrative expenses</i>
Laba (Rugi) penjualan <i>scrap</i>		286,890	(376,972)	<i>Gain (Loss) on sales of scraps</i>
Laba (Rugi) selisih kurs, neto	2	1,572,642	23,422	<i>Gain (Loss) on currency exchange, net</i>
Pendapatan lain-lain		354,916	503,805	<i>Other income</i>
Beban lain-lain		(168,580)	(44,938)	<i>Other expense</i>
Pendapatan keuangan	2,23	554,420	68,008	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	2,24	<u>(800,595)</u>	<u>(998,450)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>2,422,094</u>	<u>(6,227,329)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini	2,13c	(550,121)	-	<i>Current</i>
Tangguhan	2,13d	<u>(110,781)</u>	<u>(289,789)</u>	<i>Deferred</i>
Beban Pajak, Neto		<u>(660,902)</u>	<u>(289,789)</u>	<i>Tax Expense, Net</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1,761,192	(6,517,118)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak		8,559	(93,428)	<i>Remeasurements of defined - benefit liability, net of tax</i>
- Surplus revaluasi tanah	2,9	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Revaluation surplus of land -</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		8,559	(93,428)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>1,769,751</u>	<u>(6,610,546)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Dasar, laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan pada pemegang saham		<u>0.0007</u>	<u>(0.0026)</u>	<i>Basic, profit (loss) for the year attributable to equity holders</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Nine month Ended
30 September 2016 and 31 December 2015
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Modal lain-lain Opsi saham/ Other capital - Stock option	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba (Akumulasi kerugian)/ Retained earnings (Accumulated losses)			Total ekuitas, neto/ Total equity, net	
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total		
Saldo, 1 Januari 2015*	26,844,149	11,413,745	185,745	-	32,345,582	(36,666,891)	(4,321,309)	34,122,330	Balance, 1 January 2015*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(6,517,118)	(6,517,118)	(6,517,118)	Loss for the year
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(93,428)	(93,428)	(93,428)	Total other comprehensive income
Saldo, 30 September 2015*	26,844,149	11,413,745	185,745	-	32,345,582	(43,277,436)	(10,931,855)	27,511,784	Balance, 30 September 2015*
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Pembentukan cadangan wajib	17	-	-	-	-	-	-	-	Appropriate for mandatory reserve
Rugi 1 Oktober 2015 s/d 31 Desember 2015	-	-	-	-	-	506,622	506,622	506,622	Loss 1 October s/d 31 December 2015
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	9,281,530	-	169,426	169,426	9,450,956	Total other comprehensive income
Saldo, 31 Desember 2015	26,844,149	11,413,745	185,745	9,281,530	32,345,582	(42,601,368)	(10,255,806)	37,469,363	Balance, 31 December 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,761,192	1,761,192	1,761,192	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	8,559	8,559	8,559	Total other comprehensive income
Saldo, 30 September 2016	26,844,149	11,413,745	185,745	9,281,530	32,345,582	(40,831,637)	(8,486,055)	39,239,115	Balance, 30 September 2016

*) setelah penyajian kembali
 Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

*After Restatements
 See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 30 September 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Nine month Ended
 30 September 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		111,729,002	122,242,395	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga		554,420	68,008	Receipts from interest income
Penerimaan dari pajak		2,905,615	3,265,362	Receipts from taxes
Pembayaran kepada pemasok		(76,125,810)	(91,077,487)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk pajak		(9,725,480)	(11,613,365)	Payments for taxes
Pembayaran untuk beban usaha		(2,902,521)	(4,185,048)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(4,677,043)	(3,334,831)	Payments to employees
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank		(481,496)	(497,373)	Payments for interest expense and bank charges
Lain-lain, neto		1,984,091	(1,450,071)	Others, net
Arus Kas Neto yang diperoleh (digunakan untuk)dari Aktivitas Operasi		23,260,778	13,417,588	Net Cash Flows from (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		(201,754)	(349,532)	Acquisitions of fixed assets
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi		(201,754)	(349,532)	Net Cash Flows used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		124,785,470	70,395,576	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(133,554,011)	(81,053,699)	Payments of bank loans
Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(8,768,541)	(10,658,123)	Net Cash Flows from Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		14,290,483	2,409,933	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		8,578,328	5,145,720	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	22,868,811	7,555,653	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 91 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat oleh notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dan pemberitahuannya telah diterima oleh dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pelat Timah Nusantara Tbk dengan nomer AHU-AH.01.03.0019878 tanggal 27 Maret 2015.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri baja lembaran lapis timah (*tinplate*). Berdasarkan perubahan anggaran dasar terakhir, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mendirikan pabrik dan memproduksi bahan baku kemasan dan kemasan, serta memasarkan bahan baku kemasan dan kemasan yang dihasilkan dari produksi sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam negeri maupun di luar negeri.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated 19 August 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated 30 May 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated 15 June 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated 13 September 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 91 dated 26 March 2015, which was made by notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn and notification has been received by The Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in the letter of Acceptance Notification Amendment Articles of Association of PT Pelat Timah Nusantara Tbk with a number AHU-AH.01.03.0019878 dated 27 March 2015.

The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial tinplate. In accordance with the latest amended the Company's Articles of Association, the Company is permitted to conduct its supporting business activities including to build plant and produce packaging material and product and trade packaging material and product from its production activities directly or indirectly for both in domestic and international.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ayumu Hatori
Komisaris	Tetsuya Nishihara
Komisaris Independen	Budi Irmawan

Direksi

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Masaaki Enjuji
Direktur Komersial	Yulia Heryati
Direktur Operasi Independen	Himawan Turatmo
Direktur Keuangan	Jetrinaldi

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kazumasa Shinkai
Komisaris	Sukandar
Komisaris	Isao Furuta
Komisaris	Mitsuo Ikeda
Komisaris Independen	Budi Irmawan
Komisaris Independen	Teguh Panotojudo Slamet

Direksi

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Masaaki Enjuji
Direktur Komersial	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi Independen	Himawan Turatmo
Direktur Keuangan	Slamet Gunawan

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering

On 4 December 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 14 December 2009.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 30 September 2016, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Commercial Director
Independent Operational Director
Finance Director

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 30 September 2015, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Commercial Director
Independent Operational Director
Finance Director

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Budi Irmawan
Anggota	Achyadi Yusuf
Anggota	Teguh Panotojudo Slamet

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teguh Panotojudo Slamet
Anggota	Budi Irmawan
Anggota	Heru A. C. Koesno
Anggota	Rachmat Noviar

Per 30 September 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah masing – masing 304 dan 324 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK/OJK.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 September 2016, is as follows:

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 September 2015, is as follows:

Chairman
Member
Member
Member

As of 30 September 2016 and 2015, the Company has 304 and 324 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK/OJK.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Direksi Perusahaan menyetujui penerbitan laporan keuangan pada tanggal 24 Oktober 2016.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/ "USD") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Semua informasi keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat.

d. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku untuk Perusahaan di 2015:

- (i) Standar, revisi standar dan interpretasi berikut ini, yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:
- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
 - PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
 - PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. The Company's directors approved the financial statements on 24 October 2016.

c. Basis of measurement

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the United States Dollar "USD" which is the functional currency of the Company. All financial information presented in USD.

d. Changes in accounting policies and disclosures

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended 31 December 2015, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting 1 January 2015 as disclosed in this Note.

Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable to the Company in 2015:

- (i) The following standards, amendments and interpretations, which became effective for financial statements beginning on or after 1 January 2015:
- PSAK No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements"
 - PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits".
 - PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku untuk Perusahaan di 2016:

(ii) Standar, revisi standar dan interpretasi berikut ini, yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- PSAK 5 "Segmen operasi"
- PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- PSAK 13 "Properti investasi"
- PSAK 16 "Aset tetap"
- PSAK 24 "Imbalan kerja tentang program imbalan pasti: luran pekerja"
- PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

e. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan Perusahaan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, piutang karyawan dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Changes in accounting policies and disclosures (Continued)

Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became applicable to the Company in 2016:

(ii) The following standards, amendments and interpretations, which became effective for financial statements beginning on or after 1 January 2016:

- PSAK 5 "Operating segment"
- PSAK 7 "Related party disclosure"
- PSAK 13 "Investment property"
- PSAK 16 "Fixed assets"
- PSAK 24 "Defined benefit plans: Employee contributions in employee benefits"
- PSAK 25 "Accounting policies, change in accounting estimates, and error"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

e. Financial assets and liabilities

The Company's financial instrument comprise of financial assets and financial liabilities.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as loans and receivables also available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are initially measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost. The Company's financial assets comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares of stock, employees' receivables and security deposits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-For-Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

• Available-For-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding category. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has investment in shares that does not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. This investment is carried at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dikurangi secara langsung atau jika ada jumlah yang dimasukkan ke akun cadangan kerugian penurunan nilai, jumlah yang dimasukkan ke akun penyisihan tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company will evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

(ii) Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial assets is impaired.

If there is objective evidence of impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for impairment losses account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset keuangan tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(iii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah, dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan lainnya (kecuali jaminan keuangan) diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan selain derivatif, keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(ii) Impairment of financial assets (Continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of the reversal of financial assets is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after statements of financial position date, are credited to other operating income.

(iii) Financial liabilities

Initial recognition

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when extinguished.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial liabilities other than derivatives, directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities comprise of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses.

Subsequent measurement

Other financial liabilities (except for financial guarantee) are measured at amortized cost using the effective interest method.

For financial liabilities other than derivatives, gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(iii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan.

Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik-teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Bila diperlukan, kuotasi harga pasar atau penawaran pedagang efek untuk instrumen sejenis akan digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas yang didiskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Perusahaan untuk liabilitas keuangan yang sejenis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(iii) Financial liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is extinguished.

When an existing financial liabilities are replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iv) Determination of fair value

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations at each statements of financial position date, without any deduction for transaction costs.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market are determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each statement of financial position date. Where appropriate, quoted market prices or dealer quotes for similar instruments are used. Valuation techniques, such as discounted cash flow analyses, are also used to determine the fair values of the financial instruments.

The fair values of financial liabilities carried at amortized cost are estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rates that are available to the Company for similar financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(v) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

f. Setara kas

Deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, diklasifikasikan sebagai setara kas.

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan dan nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi. Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7.

i. Aset tetap

Pada awalnya tanah diukur dengan harga perolehan (termasuk biaya pengurusan legal ketika tanah diperoleh) dan tidak diamortisasi.

Dalam tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas pengukuran tanah dari model biaya ke model revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial assets and liabilities (Continued)

(v) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

f. Cash equivalents

Short-term time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement are considered as cash equivalents.

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventories is determined based on assessment of physical condition of inventory at end of reporting date.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Transactions with related parties

The Company elected to disclose the transaction with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements. The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7.

i. Fixed assets

Land is initially measured at acquisition cost (including legal and administrative cost incurred in transaction to acquire the land) and is not amortized.

In 2015, the Company changed its accounting policy for the measurement of land, from the cost model to revaluation model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Efek atas perubahan telah diakui sebagai surplus revaluasi sesuai dengan PSAK No. 16, Aset Tetap, dan telah diperlakukan secara prospektif sejak tanggal perubahan.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai yang berkualifikasi. Penilaian atas tanah tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset yang direvaluasi. Kenaikan akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan termasuk dalam surplus revaluasi dalam ekuitas pada tanggal pelaporan. Penurunan pada revaluasi lanjutan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang dapat mengurangi surplus revaluasi yang diakui sebelumnya dalam ekuitas.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/Years
Bangunan	5-20
Mesin dan instalasi	5-20
Peralatan kantor	5-10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed assets (Continued)

The effect of the change has been recognized as a revaluation surplus in accordance with PSAK No. 16, Fixed Assets, and has been accounted for prospectively from the date of the change.

The valuation of land was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Descriptions
Buildings
Machineries and installations
Office equipment
Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai tercatat dari aset nonkeuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi.

Nilai terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk melepas. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed assets (Continued)

The useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is presented in the statements of financial position as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

j. Assets not used in operations

Certain assets which are not used in the Company's operations are stated at the lower of cost or net realizable value and presented as part of other assets in the statements of financial position.

k. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value, less cost of disposal. In assessing of value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

l. Provisi atas klaim kualitas produk

Provisi diakui apabila sebagai akibat dari kejadian terdahulu, Perusahaan memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diperkirakan secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang selain Dolar AS

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional Perusahaan (Dolar AS) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang fungsional pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang selain Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of non-financial assets (Continued)

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exist. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

l. Provision of product quality claim

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate.

m. Transactions and balances in currencies other than USD

Transactions in currencies other than USD are translated into the Company's functional currency (USD) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. The currency exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost in the functional currency at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in currency other than USD translated at the exchange rate at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang selain Dolar AS (Lanjutan)

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Dolar AS yang diukur berdasarkan biaya perolehan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas keuangan dari aktivitas operasi pada umumnya diakui pada laba atau rugi.

Kurs (dalam angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah sebagai berikut:

	2016
1 Rupiah/Dolar AS	0.000077
1 British Pound Sterling/Dolar AS	1.30
1 Yen Jepang (JP¥)/Dolar AS	0.0099

n. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan, (ii) barang sudah di tangan, teridentifikasi dan siap dikirimkan ke pembeli, (iii) pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan dan (iv) berlaku syarat-syarat pembayaran yang sah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Transactions and balances in currencies other than USD (Continued)

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD that are measured based on historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Currency exchange gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

The currency exchange rates (in full amount) used to translate the monetary assets and liabilities are as follows:

	2015	
	0,000068	Rupiah 1/US Dollar
	1,52	British Pound Sterling 1 (GBP)/US Dollar
	0,0083	Japanese Yen 1 (JP¥)/US Dollar

n. Stock issuance cost

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the equity section in the statements of financial position.

o. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenues from sale of goods are recognized when the title of ownership of the goods has been passed on to the customer, either upon delivery.

Bill and hold sales are recognized when the buyer takes title, provided: (i) it is probable that delivery will be made, (ii) the item is on hand, identified and ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognized, (iii) the buyer specifically acknowledges the deferred delivery instructions and (iv) the usual payment terms apply.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Penjualan barang (Lanjutan)

Penjualan barang secara konsinyasi diakui pada saat pelanggan menggunakan barang yang dikirimkan oleh Perusahaan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan kerja

Kewajiban Perusahaan atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa yang akan datang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuari dengan menggunakan *projected unit credit method*.

Perseroan mengadopsi ketentuan dari PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja, dimana pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto (contohnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Sebelumnya, Perusahaan mengakuinya dalam laba rugi dengan menggunakan pendekatan koridor yang memperbolehkan penangguhan pengakuan atas keuntungan/kerugian aktuarial.

Sebagai tambahan, ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi. Sebelumnya, *non-vested* jasa dimasa lalu tersebut diamortisasi dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK ini, Perusahaan telah menerapkan perubahan dari kebijakan akuntansi ini secara retrospektif dan menyajikan kembali informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and expense recognition (Continued)

Sales of goods (Continued)

Consignment sales of goods are recognized when the goods delivered by the Company have been used by the customers.

Expense recognition

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

p. Employee benefits

The Company's obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

The Company adopts the provision of PSAK 24 (2013 Revision), Employee Benefits, where remeasurements of the net defined benefits liability (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income. Previously, the Company recognized it in profit or loss using the corridor approach which allowed for deferred recognition of actuarial gains/losses.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gains or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss. Previously, non-vested past service cost was amortized in profit or loss on a straight line basis over the estimated average remaining vesting period.

In accordance with the transitional provision of the PSAK, the Company has applied the change in this accounting policy retrospectively and has restated the comparative information presented in these financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

Asuransi pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Program Kesehatan Pensiun

Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiun (Prokespen) untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun mulai tanggal 1 Januari 2013. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Dana pensiun

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

q. Opsi saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal dimana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee benefits (Continued)

Long-term employee benefits of the Company comprise of:

Insurance plan

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Pension Health Programs

The Company has a pension health programs (Prokespen) for employee which retired started from 1 January 2013. All the premium is borne by the Company.

Pension plan

The Company has a Defined Contribution Benefit Pension Plan covering all of its eligible permanent employees. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method.

q. Share option

Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted to the proceeds from the issuance of the shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan dengan jumlah yang diharapkan tidak dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan bersih".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is not expected to be realized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if appealed against by the Company, when the results of the appeal are determined.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan (Lanjutan)

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, dan beban bunga atas pinjaman, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba neto atau rugi neto.

t. Informasi segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

u. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode pelaksanaan opsi saham melebihi harga eksekusi opsi saham (Catatan 29).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Finance income and finance costs (Continued)

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

t. Segment information

The Company applied PSAK No. 5, "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Earnings gain (loss) per share

Basic earnings gain (loss) per share is calculated by dividing the profit (loss) for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings gain (loss) per share is calculated after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding only if the average market price of ordinary shares during the exercise period exceeds the exercise price of the stock options (Note 29).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Company's financial statements in accordance with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang, biaya bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing sebesar USD35.712.905 dan USD38.880.137. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)

Judgments (Continued)

disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the selling price and cost of labor, raw materials and other cost and considering other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic substance of the underlying transactions, events, and conditions.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to USD35,712,905 and USD38,880,137, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha-evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keuangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables-collective assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan (Lanjutan)

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar USD19.718.198 dan USD31.730.093. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di Negara Indonesia.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar USD4.971.960 dan USD4.671.668. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 25.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories (Continued)

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventory as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to USD19,718,198 and USD31,730,093 respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Pension and employees' benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to USD4,971,960 and USD4,671,668, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap dan menguji penurunan nilai

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali nilai tercatat atas aset tetap Perusahaan untuk menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar USD26.312.811 dan USD28.388.891. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Estimating useful lives of fixed assets and impairment test

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

At each reporting date, the Company reviews the carrying amounts of the Company's fixed assets to determine whether there is any indication of impairment.

The net carrying amount of the Company's fixed assets as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to USD26,312,811 and USD28,388,891, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan (Lanjutan)

Perusahaan mengakui pajak penghasilan badan yang dapat dikembalikan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas pajak penghasilan badan yang dapat dikembalikan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar USD3.715.629 dan USD5.324.246. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 13.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan mengharuskan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun nonkeuangan.

Pada pengukuran nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi selama memungkinkan. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas berikut ini:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Uncertain tax exposure (Continued)

The Company recognizes refundable corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of refundable corporate income tax as of 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to USD3,715,629 and USD5,324,246, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further detail regarding the tax loss carry-forward are disclosed in Note 13.

Fair value measurement

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas diambil dari beberapa sumber tingkatan yang berbeda dari hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh aset dan liabilitas dianggap telah dilakukan dengan menggunakan tingkat input terendah yang signifikan terhadap seluruh pengukuran (Tingkat 3 adalah yang terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam pengukuran nilai wajar disertakan pada catatan sebagai berikut:

- Catatan 9 - aset tetap
- Catatan 30 - instrumen keuangan

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas	3.501	3.480
Bank		
Dalam Rupiah		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	7.728	3.603
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	646	713
PT Bank Mizuho Indonesia	7.756	1.753
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	588.257	147.243
PT Bank Central Asia Tbk	137.979	62.052
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.748	148.564
Sub-total	<u>779.114</u>	<u>363.928</u>

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Fair value measurement (Continued)

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- Note 9 - fixed assets
- Note 30 - financial instruments

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
In Rupiah
<u>Third Parties</u>
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Akun ini terdiri dari (Lanjutan):

This account consists of (Continued):

	2016	2015	
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In United States Dollar</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third Parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,303,385	541,107	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	68,799	31,998	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	7,163	18,693	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	91,332	33,881	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,703	73,389	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-total	<u>3,493,382</u>	<u>699,068</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third Parties</i>
PT Bank Bukopin	2,138,790	3,624,502	<i>PT Bank Bukopin</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	362,450	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,154,024	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	<i>PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	-	-	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	-	724,900	<i>PT. Bank Muamalat Indonesia</i>
Sub-total	<u>3,292,814</u>	<u>4,711,852</u>	<i>Sub-total</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In United States Dollar</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third Parties</i>
PT Bank UOB Indonesia	500,000	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Bukopin	7,000,000	-	<i>PT Bank Bukopin</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	500,000	-	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	300,000	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,000,000	-	<i>PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,000,000	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	-	2,800,000	<i>PT. Bank Muamalat Indonesia</i>
Sub-total	<u>15,300,000</u>	<u>2,800,000</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>22,868,811</u>	<u>8,578,328</u>	Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2016	2015	
Rekening Rupiah	4.30% - 10.25%	5.0% - 10.25%	<i>Rupiah Account</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat	1.00% - 3.00%	2.0% - 3.06%	<i>United States Dollar Account</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
<i>Pihak Ketiga</i>		
PT Indonesia Multi Colour Printing	6,996,496	5,943,796
PT Frisian Flag Indonesia	6,194,907	6,269,077
PT United Can Company Ltd,	4,573,112	5,074,961
PT Central Sahabat Baru	4,274,162	2,694,337
PT Cometa Can	3,076,295	1,623,384
PT Multi Makmur Indah Indonesia	2,553,294	3,116,486
PT Indolakto	1,529,324	979,899
PT Arthawenasakti Gemilang	1,286,445	4,670,420
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	5,228,870	8,507,777
Sub-total	<u>35,712,905</u>	<u>38,880,137</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(744,193)	(496,030)
Total, Neto	<u>34,968,712</u>	<u>38,384,107</u>

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2016	2015
<i>Third Parties</i>		
PT Indonesia Multi Colour Printing	6,996,496	5,943,796
PT Frisian Flag Indonesia	6,194,907	6,269,077
PT United Can Company Ltd,	4,573,112	5,074,961
PT Central Sahabat Baru	4,274,162	2,694,337
PT Cometa Can	3,076,295	1,623,384
PT Multi Makmur Indah Indonesia	2,553,294	3,116,486
PT Indolakto	1,529,324	979,899
PT Arthawenasakti Gemilang	1,286,445	4,670,420
Others (below USD1,000,000)	5,228,870	8,507,777
Sub-total	<u>35,712,905</u>	<u>38,880,137</u>
Allowance for impairment losses	(744,193)	(496,030)
Total, Net	<u>34,968,712</u>	<u>38,384,107</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2016		2015		
	Bruto/Gross	Penurunan nilai/Impairment	Bruto/Gross	Penurunan nilai/Impairment	
Belum jatuh tempo	31,572,639	-	32,469,514	(52,300)	Not yet due
Jatuh tempo					Past due
1-30 hari	2,721,033	(13,605)	2,960,699	(4,820)	1-30 days
31-60 hari	195,445	(29,317)	2,045,330	(34,558)	31-60 days
61-180 hari	257,267	(64,317)	915,359	(127,522)	61-180 days
181-365 hari	701,144	(420,687)	256,886	(67,003)	181-365 days
Lebih dari 365 hari	265,377	(216,267)	232,349	(209,827)	Over 365 days
Total, neto	<u>35,712,905</u>	<u>(744,193)</u>	<u>38,880,137</u>	<u>(496,030)</u>	Total, net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	34,823,783	27,303,220	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	144,929	11,080,887	United States Dollar
Total	<u>34,968,712</u>	<u>38,384,107</u>	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	496,030	441,114	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan	248,163	54,916	Provision for the year
Saldo akhir periode	<u>744,193</u>	<u>496,030</u>	Ending balance

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Penurunan individual	593,461	160,810	<i>Individual impairment</i>
Penurunan kolektif	150,732	335,220	<i>Collective impairment</i>
Total	744,193	496,030	Total

Perusahaan melakukan perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Mizuho Indonesia senilai IDR278.946.828.802 USD2.652.615 dan PT Bank Danamon Indonesia IDR60.018.965.347. Beban bunga yang timbul ditahun 2016 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah IDR801.318.176 dan USD359.446

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 30 September 2016 and 31 December 2015 the total allowance for impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

The Company entered into sales of receivable agreement with PT Bank Mizuho Indonesia, amounted to IDR278,946,828,802 USD2,652,615 and PT. Bank Danamon Indonesia IDR60,018,965,347. Interest expense incurred in 2016 as a result of sales of receivable amounted to IDR801,318,176 and USD359,446

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

6. PERSEDIAAN, NETO

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Barang jadi	4,218,505	9,056,242	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	14,957,462	17,283,749	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan perlengkapan	528,625	517,224	<i>Spare parts and supplies</i>
Barang scraps	13,606	176,361	<i>Scraps</i>
Barang dalam perjalanan	-	4,696,517	<i>Goods in transit</i>
Sub-total	19,718,198	31,730,093	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(864,688)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Penyisihan persediaan usang	(71,712)	(228,817)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Sub-total	(71,712)	(1,093,505)	<i>Sub-total</i>
Total, Neto	19,646,486	30,636,588	Total, Net

Perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	1,093,505	1,988,935	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Changes during the year</i>
Penambahan penyisihan (Catatan 20)	71,712	1,093,505	<i>Additional provision (Note 20)</i>
Pemulihan penyisihan	(1,093,505)	(1,988,935)	<i>Recovery of allowance</i>
Saldo akhir tahun	71,712	1,093,505	Ending balance

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

6. PERSEDIAAN, NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi dan bahan baku.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi, sebesar USD864.688 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto. Pada tahun 2015, Perusahaan telah menjual barang jadi tersebut sehingga perusahaan melakukan pemulihan atas penyisihan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai dan keusangan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp300.000.000.000 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2016	2015
Ongkos Naik Haji (ONH)	324,866	269,947
Uang muka kepada karyawan	38,155	33,861
Sewa dibayar dimuka	24,465	7,500
Asuransi dibayar dimuka	107,374	-
Uang muka kepada pemasok	50,215	5,700
Kompensasi Karyawan	55,322	-
Prepaid maintenance	17,152	-
Lainnya	33,532	272,579
Total	651,081	589,587

6. INVENTORIES, NET (Continued)

As of 30 September 2016, the Company not provided allowance for decline in value of inventories for finished goods and raw materials.

As of 31 December 2015, the Company provided allowance for decline in value of inventories for finished goods, amounting to USD864,688 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value. In 2015, the company sold such finished goods, therefore, the company recovered such allowance.

Based on review of the status of inventories at year end, the management of Company believes that the allowance for inventory for decline in value of inventories and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories and obsolescence.

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of Rp300,000,000,000 which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Haji pilgrimage cost
Advance payments to employees
Prepaid rent
Prepaid Insurance
Advance payment to supplier
Employees' compensation
Prepaid rent
Others
Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200.000.000 atau USD127.660 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Krakatau Medika (KM) tanggal 20 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal disetor dari Rp21.050.000.000 menjadi Rp39.050.000.000 yang diambil bagian oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di PT Krakatau Medika.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

8. INVESTMENT IN SHARES

In 2007, the Company has made an investment in shares of PT Krakatau Medika, which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp1,200,000,000 or USD127,660 and ownership interest of 5.70%.

Based on the Minutes of the Shareholders' General Meeting (SGM) of PT Krakatau Medika (KM) dated 20 June 2008, the shareholders approved, among others, the increase in paid-in capital from Rp21,050,000,000 to Rp39,050,000,000, which is taken part by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase in paid-in capital resulted to a decrease of the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of 30 September 2016 and 31 December 2015, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in PT Krakatau Medika.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the investment in shares as of 30 June 2016 and 31 Desember 2015.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

	30 September 2016/30 September 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Tanah, nilai wajar	9,379,965	-	-	-	9,379,965	Land, revalued amount
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Bangunan	4,758,076	11,813	(23,414)	-	4,746,475	Buildings
Mesin dan instalasi	28,947,000	230,555	(613,667)	-	28,563,888	Machineries and installations
Peralatan kantor	3,401,824	29,951	(153,354)	-	3,278,420	Office equipment
Kendaraan	80,286	-	-	-	80,286	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	-	10,978	-	-	10,978	Construction In Progress
Total Biaya Perolehan	46,567,151	283,297	(790,435)	-	46,060,012	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	2,834,207	139,504	(23,148)	-	2,950,563	Buildings
Mesin dan instalasi	12,680,545	1,644,002	(466,344)	-	13,858,203	Machineries and installations
Peralatan kantor	2,621,664	410,263	(143,049)	-	2,888,878	Office equipment
Kendaraan	41,844	7,713	-	-	49,557	Vehicles
Total Akumulasi penyusutan	18,178,260	2,201,482	(632,540)	-	19,747,201	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	28,388,891				26,312,811	Net Book Value

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
 Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 30 September 2016 and 31 December 2015
 And Nine month Ended
 30 September 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2015/31 December 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Tanah, nilai wajar	98,435	-	-	9,281,530	9,379,965	Land, revalued amount
Biaya Perolehan Bangunan	4,680,791	77,285	-	-	4,758,076	Buildings
Mesin dan instalasi	28,680,928	743,413	(477,341)	-	28,947,000	Machineries and installations
Peralatan kantor	3,396,104	5,720	-	-	3,401,824	Office equipment
Kendaraan	231,802	-	(151,516)	-	80,286	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	16,289	82,975	(99,264)	-	-	Construction In Progress
Total Biaya Perolehan	37,104,349	909,393	(728,121)	9,281,530	46,567,151	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	2,649,220	184,987	-	-	2,834,207	Buildings
Mesin dan instalasi	10,922,939	2,157,152	(399,546)	-	12,680,545	Machineries and installations
Peralatan kantor	2,027,900	593,764	-	-	2,621,664	Office equipment
Kendaraan	134,942	17,014	(110,112)	-	41,844	Vehicles
Total Akumulasi penyusutan	15,735,001	2,952,917	(509,658)	-	18,178,260	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	21,369,348				28,388,891	Net Book Value

Biaya penyusutan dibebankan pada (Catatan 20, 21, dan 22):

Depreciation expenses were charged to (Notes 20, 21, and 22) :

	2016	2015	
Beban pokok penjualan	1,789,467	1,755,551	Cost of goods sold
Beban penjualan	16,526	16,592	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	395,489	431,094	General and administrative expenses
Total	2,201,482	2,203,237	Total

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

The Company owns several parcels of land located in Cilegon with the Rights to Building (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2016 up to 2024. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration.

Pada tahun 2015, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah dari model biaya ke model revaluasi (lihat Catatan 2i).

In 2015, the Company changed its accounting policy for the measurement of land from the cost model to revaluation model (see Note 2i).

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input terhadap teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Teknik Penilaian/Valuation technique	Informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi/Significant unobservable inputs	Hubungan antara informasi yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement
Pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan dan pendekatan pendapatan. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti ukuran, lokasi dan penggunaan tanah./Comparable market data approach and income approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.	Harga per meter persegi di Cilegon berkisar antara IDR1.850.000 – IDR2.500.000./ Price per square meter in Cilegon ranging between IDR1,850,000 – IDR2,500,000.	Estimasi nilai wajar akan naik (turun) jika estimasi harga per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)./The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Jika tanah dicatat berdasarkan model biaya, nilai tercatat pada tanggal 30 September 2016 adalah USD 98.435.

Nilai wajar atas semua aset tetap Perusahaan per 30 September 2016 adalah USD25.142.945.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD31.637.276 dan Rp52.305.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada pembelian aset tetap yang masih terhutang.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari :

	<u>2016</u>
Defletor Roll, Shink Roll, Preassure Roll	10,978
Total	<u>10,978</u>

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan tanah tidak digunakan dalam operasi yang diperoleh dari penyelesaian piutang usaha.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia	13,631,373
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	6,500,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	20,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Total	<u>40,131,373</u>

9. FIXED ASSETS (Continued)

If land is carried under the cost model, the carrying amount as of 30 September 2016 would be USD 98,435.

Fair value of all fixed assets at 30 September 2016 is USD25,142,945.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of USD31,637,276 and Rp52,305,700,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, there is no purchase of fixed assets which still payable.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the details of construction in progress consists of :

	<u>2015</u>	
-	-	Defletor Roll, Shink Roll, Preassure Roll
-	-	
		Total

10. OTHER ASSETS

This account represents land not used in operations obtained from the settlement of trade receivables.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2015</u>	
	16,823,150	<u>Third Parties</u>
	10,482,603	PT Bank Mizuho Indonesia
	20,000,000	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
	1,449,801	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>48,755,554</u>	Total

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000.000. Pada tanggal 3 Mei 2012, fasilitas *Acceptance Guarantee* dirubah menjadi fasilitas *Letter of Credit* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, jumlah maksimum tersebut dirubah menjadi USD18.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2017 untuk fasilitas kredit 2016, dan 31 Juli 2016 untuk fasilitas kredit 2015.

Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* dan *Foreign Exchange* masing-masing sebesar USD10.000.000 dan USD7.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2017 untuk fasilitas kredit 2016, dan 31 Juli 2016 untuk fasilitas kredit 2015. Fasilitas yang sudah digunakan per tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD 8.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,52% - 1,67% dan 1,21% - 1,75% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menandatangani *Receivable Purchase Agreement* dengan jumlah agregat maksimum sebesar USD15.000.000 dengan fasilitas *Letter of Credit*. Pada tanggal 28 Juni 2013 jumlah agregat maksimum fasilitas dirubah menjadi USD18.000.000, dan sudah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2017.

Per tanggal 30 September 2016, fasilitas *Letter of Credit* yang belum digunakan adalah sebesar USD12.368.627. Perusahaan belum menggunakan fasilitas *foreign exchange* per 30 September 2016.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar USD5.000.000. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menandatangani amandemen kredit dengan peningkatan limit kredit menjadi USD10.000.000 dan perjanjian ini terakhir kali diubah pada 7 Juni 2015. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2017 untuk fasilitas kredit 2016, dan 7 Juni 2016 untuk fasilitas kredit 2015. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga TIBOR + Marjin 1,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)

On 17 May 2010, the Company obtained credit facility from Mizuho Bank, in the form of *Acceptance Guarantee facility* and *Bank Guarantee* with a maximum amount of USD10,000,000 each. On 3 May 2012, the *Acceptance guarantee facility* changed to *Letter of Credit (L/C) facility* and bank guarantee with a maximum amount of USD15,000,000. On 28 June 2013, the maximum amount has changed to USD18,000,000 which will expire on 31 July 2017 for 2016 facility, and 31 July 2016 for 2015 facility.

Aside from that, the Company also obtained *Revolving Loan* and *Foreign Exchange facilities*, each, amounting to USD10,000,000 and USD7,000,000. The loan is unsecured and will expire on 31 July 2017 for 2016 facility, and 31 July 2016 for 2015 facility. Facility used as of 30 September 2016 amounted to USD8,000,000. The annual interest rate is 1.52% - 1.67% and 1.21% - 1.75% per annum in 2016 and 2015, respectively.

On 3 May 2013, the Company signed a *Receivable Purchase Agreement* with the aggregate maximum amount of USD15,000,000 with *Letter of Credit facility*. On 28 June 2013 the maximum amount has changed to USD18,000,000 and has extended until 31 July 2017.

As of 30 September 2016, the unused *Letter of Credit facility* amounted to USD12,368,627. The Company has not used *foreign exchange facilities* as of 30 September 2016.

This loan agreement includes *negative covenants*, among others, without prior written approval from Mizuho Bank, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on *arm's length basis*, change the Company's formation and legal status, materially alter the nature of its business and dissolve the Company's structure.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

On 7 June 2010, the Company signed a credit agreement with BTMU, Jakarta Branch for a USD5,000,000 *Uncommitted Credit facility*. On 7 June 2012, the Company signed a credit amendment with increasing limit to USD10,000,000 and this agreement is lastly amended on 7 June 2015. The facility is valid until 7 June 2017 for facility 2016 and 7 June 2016 for 2015 facility. The loan is unsecured and bears interest at the rate of TIBOR + Margin of 1.00% per annum. This facility will be utilized by the Company for purchasing raw materials, supporting materials and spare parts.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)
(Lanjutan)

Fasilitas yang sudah digunakan per tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD6.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,51% - 1,63% dan 1,23% - 1,50% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Letter of Credit* dan *Acceptance* serta *Bank Guarantee* sebesar USD3.000.000. Pada tanggal 14 Agustus 2015, jumlah fasilitas tersebut diubah menjadi USD10.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Forex line (Forward, Option)* sebesar USD2.000.000. Fasilitas-fasilitas ini berlaku untuk periode 7 Juni 2016 sampai dengan 7 Juni 2017. Pada tanggal 30 September 2016, fasilitas *Letter of Credit*, *Acceptance* serta *Bank Guarantee* dan *Forex line (Forward, Option)* yang belum digunakan adalah sebesar USD10.000.000 dan USD2.000.000.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mendapatkan atau memberikan pinjaman dari atau untuk pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari USD10.000.000, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, mengumumkan dan membayar dividen kepada pemegang saham, membeli dan menyewa aset yang melebihi 50% dari total aset Perusahaan kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan mempercepat pembayaran kewajiban lain selain kewajiban yang timbul dari perjanjian ini.

Selain itu, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari BTMU, menjual, menyewakan dan mengalihkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari total aset kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak ketiga.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Revolving Uncommitted Loan facility* dengan BSMI, sebesar USD10.000.000. Pada tanggal 1 September 2015, jumlah fasilitas tersebut diubah menjadi USD 20.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD5.000.000.

Fasilitas *Revolving Uncommitted Loan* yang sudah digunakan per tanggal 30 September 2016 adalah sebesar USD20.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 1,00%-1,04% dan 1,00% per tahun pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perusahaan belum menggunakan fasilitas *Foreign Exchange* per tanggal 30 September 2016. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo bulan 31 Agustus 2017 untuk fasilitas kredit 2016, dan 31 Agustus 2016 untuk fasilitas kredit 2015.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)
(Continued)

Facility used as of 30 September 2016 amounted to USD6,500,000. The annual interest rate is 1.51% - 1.63% and 1.23% - 1.50% per annum in 2016 and 2015, respectively.

On 5 October 2012, The Company obtained additional *Letter of Credit Acceptance* and *Bank Guarantee* amounted to USD3,000,000. On 14 August 2015, the amount has changed to USD10,000,000. A side from that, the Company also obtained *Forex line facility (Forward, Option)* amounted to USD2,000,000. This facilities effective since 7 June 2016 until 7 June 2017. As of 30 September 2016, unused *Letter of Credit*, *Acceptance* and *Bank Guarantee* and *Forex line (Forward, Option)* amounted to USD10,000,000 and USD2,000,000.

The loan agreement includes *negative covenants*, among others, without prior written notice to BTMU, the Company shall not obtain or provide new loans from or to other parties, make any investment in any amount which exceeding USD10,000,000, conduct merger or consolidation with other parties, declare and pay dividends to the shareholders, purchase and lease the assets more than 50% from the Company's total assets unless in its ordinary course of business and prepay any other indebtedness other than indebtedness under this agreement.

Besides, the Company shall not, without any prior written consent from BTMU, sell, lease, transfer the Company assets more than 50% from total assets, except in its ordinary course of business, and act as guarantor against any third party's obligation.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On 13 December 2010, the Company signed a *Revolving Uncommitted Loan facility* agreement with BSMI, with a maximum amount of USD10,000,000. On 1 September 2015, the facility amount changed to USD20,000,000. The Company also obtained *Foreign Exchange* facility with a maximum amount of USD5,000,000

Revolving Uncommitted Loan Facility used as of 30 September 2016 amounted to USD 20,000,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 1,00%-1,04% and 1,00% per annum in 2016 and 2015. The facility is used to finance the Company's working capital. The Company has not used any *Foreign Exchange* facility as of 30 September 2016. This loan agreement will expire in 31 August 2017 for 2016 facility and 31 August 2016 for 2015 facility.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
(Lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Line* dari BSMI dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha normal, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "*Omnibus Trade Finance Facility*" dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan nilai maksimum sebesar USD15.000.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* dan *Open Account Financing (OAF)* dan *Negotiation LC* dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000.000, serta *Standby L/C* dan/atau Bank Garansi sebesar USD10.000.000 dan fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD5.000.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut diatas merupakan sub-limit dari plafon di atas sebesar USD15.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Valuta Asing (*Foreign Exchange*) sebesar USD20.833.300.

Pada tanggal 12 Juni 2015, maksimum fasilitas kredit "*Omnibus Trade Finance*" dirubah menjadi USD10.000.000, fasilitas rekening koran (*overdraft*) menjadi sebesar Rp25.000.000.000 dan fasilitas *revolving loan* sebesar Rp20.000.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (*foreign exchange*) dengan jumlah sebesar USD5.000.000. Perjanjian ini terakhir dilakukan perubahan pada tanggal 9 September 2016 dengan perubahan maksimum fasilitas kredit "*Omnibus Trade Finance*" dirubah menjadi USD 7.500.000, fasilitas rekening koran (*overdraft*) menjadi sebesar Rp25.000.000.000 dan fasilitas *revolving loan 2* sebesar Rp53.000.000.000. Perjanjian pinjaman ini jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2017 untuk fasilitas kredit 2016, dan 12 Juni 2016 untuk fasilitas kredit 2015. Perpanjangan dilakukan satu bulan dikarenakan, sedang dilakukan perpanjangan untuk masa berlaku satu tahun kedepan, pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9,50% - 12% dan 11,75% - 12% pada tahun 2016 dan 2015.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
(Continued)

On 18 August 2011, the Company has a Foreign Exchange Line facility obtained from BSMI with a maximum amount of USD5,000,000 which was used to hedge foreign exchange risk. As of 30 September 2016, the Company has not used this facility.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from BSMI, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, obtain or provide new loans from or to other parties, conduct merger or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction, incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 12 May 2010, the Company signed a "*Omnibus Trade Finance Facility*" credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with a maximum amount of USD15,000,000, which can be used as *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)*, *Open Account Financing (OAF)* and *Negotiation LC* facilities with a maximum amount of USD15,000,000, each and *Standby L/C* and/or *Bank Guarantee* with a maximum amount of USD10,000,000 and short-term loan facility of USD5,000,000 which all the above facilities is a sub-limit from the above plafond of USD15,000,000. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD20,833,300.

On 12 June 2015, "*Omnibus Trade Finance*" facility change with a maximum amount of USD10,000,000, overdraft bank account credit facility maximum become to Rp25,000,000,000 and revolving loan facility to Rp20,000,000,000. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD5,000,000. This agreement is lastly amended on 9 September 2016 change with a maximum Facility "*Omnibus Trade Finance*" amount of USD 7,500,000, overdraft bank account credit facility maximum become Rp25,000,000,000 and revolving loan 2 facility to Rp53,000,000,000. This agreement will expire in 12 August 2017 for 2016, and 12 June 2016 for 2015 Facility. The Renewal is done one month due to being made an extension to the validity periode of one year ahead, bearing interest at an annual rate of 9,50% - 12% and 11,75% - 12% in 2016 and 2015, respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris, pemegang saham, dan kegiatan usaha Perusahaan.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu.

Fasilitas Rekening Koran (*overdraft*), "Omnibus Trade Finance", revolving loan 2 dan *foreign exchange* yang belum digunakan, masing-masing sebesar Rp25.000.000.000, USD4.744.518, Rp53.000.000.000 dan USD5.000.000 pada tanggal 30 September 2016 dan Rp25.000.000.000, USD9.621.118 dan USD5.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>
Pihak ketiga	17,950,610
Pihak berelasi (Catatan 18)	4,037,474
Total	<u>21,988,084</u>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Belum jatuh tempo	21,936,902
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	51,182
31 - 60 hari	-
Total	<u>21,988,084</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Rupiah	5,085,807
Dolar Amerika Serikat	16,902,277
Mata uang asing lainnya	
JPY	-
Total	<u>21,988,084</u>

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Danamon, the Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and liquidation of the Company, lease or dispose the Company's assets, issue the guarantee to third parties, pledge Company's assets as collateral to third party, provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies, change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification to Bank Danamon change the composition of the Boards of Directors, Commissioners, shareholders and activities.

Under the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios.

The facilities of *Overdraft*, "Omnibus Trade Finance", revolving loan 2 and *foreign exchange* that have not been used amounting to Rp25,000,000,000, USD4,744,518, Rp53,000,000,000 and USD5,000,000 as of 30 September 2016 and Rp25,000,000,000, USD9,621,118 and USD5,000,000 as of 31 December 2015, respectively.

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2015</u>	
	15,644,342	<i>Third parties</i>
	5,141,864	<i>Related parties (Note 18)</i>
Total	<u>20,786,206</u>	Total

The details of the trade payables based on invoice dates are as follows:

	<u>2015</u>	
	20,771,897	<i>Current - not due</i>
		<i>Past due:</i>
	5,248	<i>1 - 30 days</i>
	9,061	<i>31 - 60 days</i>
Total	<u>20,786,206</u>	Total

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2015</u>	
	1,725,601	<i>Rupiah</i>
	19,044,742	<i>United States Dollars</i>
		<i>Other foreign currencies</i>
	15,863	<i>JPY</i>
Total	<u>20,786,206</u>	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	
Tahun 2014	-
Tahun 2015	2,418,631
Tahun 2016	1,296,998
Total	<u><u>3,715,629</u></u>

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	25,992
Pasal 23	9,205
Pasal 4 (2)	166
Pajak Penghasilan Pasal 29	550,121
Pajak Pertambahan Nilai	272,775
Total	<u><u>858,259</u></u>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2,422,094
Beda temporer	
Liabilitas imbalan kerja	309,132
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(1,021,793)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	246,306
Penyusutan aset tetap	23,228
Provisi atas klaim kualitas produk	-
Beda tetap	
Biaya pengobatan karyawan	-
Biaya sewa	1,088
Beban keuangan	135,430
Biaya promosi	1,067
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening Bank	(554,420)
Lain-lain	638,350
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal	<u><u>2,200,482</u></u>

13. TAXATION

a. Refundable income tax

This account consists of:

	<u>2015</u>	
		<i>Income tax Article 29</i>
	2,905,615	<i>Year 2014</i>
	2,418,631	<i>Year 2015</i>
	-	<i>Year 2016</i>
Total	<u><u>5,324,246</u></u>	Total

b. Taxes payable

This account consists of:

	<u>2015</u>	
		<i>Income Taxes</i>
	86,185	<i>Article 21</i>
	6,927	<i>Article 23</i>
	2,186	<i>Article 4 (2)</i>
	-	<i>Income Taxes Article 29</i>
	288,377	<i>Value-Added Tax</i>
Total	<u><u>383,675</u></u>	Total

c. Current tax expense

The reconciliation between income (loss) before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable loss is as follows:

	<u>2015</u>	
	(6,227,328)	<i>Income (Loss) before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Temporary differences		
Provision for employee benefits	(592,222)	<i>Provision for employee benefits</i>
Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories	197,998	<i>Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories</i>
Allowance of impairment losses of receivables	(90,002)	<i>Allowance of impairment losses of receivables</i>
Depreciation of fixed assets	(674,930)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provision of product quality claim	-	<i>Provision of product quality claim</i>
Permanent differences		
Employee medical expenses	1,027,007	<i>Employee medical expenses</i>
Rent expense	68,177	<i>Rent expense</i>
Finance cost	27,988	<i>Finance cost</i>
Promotion expense	53,947	<i>Promotion expense</i>
Interest income from deposits and Bank account	(68,008)	<i>Interest income from deposits and Bank account</i>
Others	111,233	<i>Others</i>
Estimated Taxable Income (Loss)	<u><u>(6,166,140)</u></u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak kini (Lanjutan)

Beban pajak kini dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2016
Taksiran laba(rugi) fiskal	2,422,094
Beban pajak kini	550,121
Pembayaran pajak penghasilan dimuka	
Pasal 22	1,296,988
Sub-total	1,296,988

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2015 pada tanggal 29 April 2016.

d. Pajak tangguhan

Saldo pajak tangguhan yang diakui dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2015	Diakui dalam rugi tahun berjalan/ Recognition in the current year loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognition in the other comprehensive income	2016	
Liabilitas imbalan kerja	1,167,917	77,283	-	1,245,200	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	273,378	(255,450)	-	17,928	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	124,007	61,577	-	185,584	Allowance for impairment losses of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	-	-	-	-	Provision for impairment of assets not used in operation
Penyusutan aset tetap	(635,465)	5,808	-	(629,657)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	94,889	-	-	94,889	Provision for product quality claim
Total Aset Pajak Tangguhan	1,024,726	(110,782)	-	913,945	Total Deferred Tax Assets

13. TAXATION (Continued)

c. Current tax expense (Continued)

The current tax expense and estimated claims for income tax refund are as follows:

	2015	
Taksiran laba(rugi) fiskal	(6,166,140)	Estimated taxable income (loss)
Beban pajak kini	-	Current tax expense
Pembayaran pajak penghasilan dimuka		Prepayments of income tax
Pasal 22	1,876,517	Article 22
Sub-total	1,876,517	Sub-total

The Company has filed the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for 2015 on 29 April 2016.

d. Deferred tax

The recognized deferred tax balances and the movement thereof during the year were comprised of the following:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	2014*	Diakui dalam rugi tahun berjalan/ Recognition in the current year loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognition in the other comprehensive income	2015	
Liabilitas imbalan kerja	1,389,837	(196,588)	(25,332)	1,167,917	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	497,234	(223,856)	-	273,378	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	110,278	13,729	-	124,007	Allowance for impairment losses of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	13,217	(13,217)	-	-	Provision for impairment of assets not used in operation
Penyusutan aset tetap	(318,648)	(316,817)	-	(635,465)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	29,471	65,418	-	94,889	Provision for product quality claim
Kerugian pajak	613,329	(613,329)	-	-	Tax loss
Total Aset Pajak Tangguhan	2,334,718	(1,284,660)	(25,332)	1,024,726	Total Deferred Tax Assets

Saldo aset pajak tangguhan yang tidak diakui
adalah sebagai berikut :

	2016
Taksiran rugi fiskal	4,185,051

Aset pajak tangguhan (selain akumulasi rugi
fiskal) dan liabilitas pajak tangguhan berasal
dari perbedaan metode atau dasar yang
digunakan untuk tujuan pencatatan menurut
pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri
dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian
penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan
usang dan penurunan nilai persediaan,
penyisihan aset yang tidak digunakan dalam
operasi, provisi atas klaim kualitas produk, dan
penyisihan untuk manfaat karyawan.
Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah
karena perbedaan taksiran masa manfaat aset
untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.
Perbedaan pada dasar cadangan kerugian
penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan
usang dan penurunan nilai persediaan,
penyisihan aset yang tidak digunakan dalam
operasi, provisi atas klaim kualitas produk, dan
penyisihan untuk manfaat karyawan karena
adanya perbedaan waktu pengakuan beban
untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan atas aset pajak
tangguhan pada akhir tahun, manajemen
berpendapat bahwa beberapa aset pajak
tangguhan dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung
dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan
peraturan perpajakan yang berlaku dengan
(rugi) laba sebelum pajak, dan beban pajak,
sesuai dengan laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain adalah sebagai
berikut:

13. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

The current tax expense and estimated claims
for income tax refund are as follows:

	2015
Tax Loss Carry Forward	4,245,968

Deferred tax assets (other than accumulated
tax losses) and liabilities arose from the
difference in the methods or basis used for
accounting and tax reporting purposes, mainly
comprising depreciation on fixed assets,
allowance for impairment losses of
receivables, allowance for inventories
obsolescence and decline in value of
inventories, allowance for assets not used in
operation, provision for product quality claim
and provision for employees' benefits. The
difference in the basis of recording of fixed
assets is due to the differences in the
estimated useful lives of the assets for
accounting and tax reporting purposes. The
difference in the basis of allowance for
impairment losses of receivables, allowance
for inventories obsolescence and decline in
value of inventories, provision for impairment
of assets not used in operation provision for
product quality claim and provision for
employee benefits is due to the difference in
the timing of recognition of expenses for
accounting and tax reporting purposes.

Based on the review of the deferred tax assets
at the end of the year, the management is of
the opinion that certain deferred tax assets are
recoverable.

The reconciliation between tax expense
calculated by applying the applicable tax rates
based on existing tax regulation to the (loss)
income before tax, and tax expense, as shown
in the statement of profit or loss and other
comprehensive income is as follows:

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	2016
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2,422,094
Manfaat pajak dengan tarif pajak 25%	605,524
Pengaruh pajak atas beda tetap	55,378
Taksiran rugi fiskal yang tidak diakui pada tahun berjalan	-
Beban Pajak, Neto	660,902

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki rugi fiskal masing-masing sebesar USD16.740.204 (kadaluarsa pada tahun 2016 - 2020) dan USD16.983.871 (kadaluarsa pada tahun 2016 - 2019).

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas utang pajak telah memadai untuk semua tahun pajak yang belum daluwarsa berdasarkan pada pemikiran atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas hukum pajak dan pengalaman masa lalu. Pemikiran tersebut didasarkan pada estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan terhadap kejadian masa depan. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan manajemen merubah penilaiannya atas kecukupan utang pajak yang ada. Perubahan atas utang pajak tersebut akan berdampak pada beban pajak dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2016
Kompensasi karyawan	213,402
Biaya pengobatan	110,343
Biaya sewa	83,797
Jasa profesional	89,029
Jasa pengepakan	25,578
Bunga	15,652
Lain-lain	232,763
Total	770,564

13. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

	2015	
	(6,227,328)	<i>Income (Loss) before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
	1,556,832	<i>Tax benefit computed using tax rate 25%</i>
	(305,086)	<i>Tax effects on the permanent differences</i>
	(1,541,535)	<i>Current year unrecognized estimated taxable loss</i>
	(289,789)	Tax Expense, Net

As of 30 September 2016 and 2015, the Company had tax loss carry forward amounted to USD16,740,204 (will be expired in 2016 - 2020) and USD16,983,871 (will be expired in 2016 - 2019), respectively.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2015	
	217,420	<i>Employees' compensation</i>
	147,372	<i>Medical</i>
	78,956	<i>Rent</i>
	77,113	<i>Professional fees</i>
	53,292	<i>Packaging fees</i>
	12,658	<i>Interests</i>
	3,262	<i>Others</i>
	590,073	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pihak ketiga	
Uang muka dari pelanggan	182,407
Utang klaim kepada pelanggan	542,617
Pensiun	10,511
Lain-lain	477,712
Sub-total	1,213,247
Pihak berelasi (Catatan 18)	338,297
Total	1,551,545

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2015	
		<i>Third parties</i>
	218,914	<i>Advances from customers</i>
	181,526	<i>Claim payables to customers</i>
	9,757	<i>Pension</i>
	54,718	<i>Others</i>
	464,915	<i>Sub-total</i>
	38,024	<i>Related parties (Note 18)</i>
Total	502,939	Total

16. PROVISI JANGKA PENDEK

Merupakan provisi atas klaim kualitas produk :

	2016
Saldo awal	561,086
Penyisihan untuk tahun berjalan	379,560
Pemulihan penyisihan	(561,086)
Efek selisih kurs	-
Total	379,560

16. SHORT - TERM PROVISION

Provision for product quality claim:

	2015	
	117,887	<i>Beginning balance</i>
	570,029	<i>Provision for current year</i>
	(117,887)	<i>Reversal</i>
	(8,943)	<i>Currency exchange</i>
Total	561,086	Total

17. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of 30 September 2016 and 31 December 2015 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) are as follows:

30 September 2016/ 30 September 2016

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883,172,500	35.00%	9,395,452	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10%	5,394,640	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252,335,000	10.00%	2,684,415	Mitsui & Co., Ltd
PT. ASABRI (Persero)	203,400,000	8.06%	2,163,638	PT. ASABRI (Persero)
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126,167,500	5.00%	1,342,207	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126,167,500	5.00%	1,342,207	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	420,807,650	16.68%	4,476,869	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur Utama)	291,000	0.01%	3,096	Ardhiman T. Akanda - (President Director)
- Himawan Turatmo (Direktur Operasi Independen)	266,500	0.01%	2,835	Himawan Turatmo - (Independent Operational Director)
- Yulia Heryati (Direktur Komersial)	1,000	0.00%	11	Yulia Heryati (Commercial Director) -
- Karyawan	3,645,200	0.14%	38,779	Employees -
Total	2,523,350,000	100.00%	26,844,149	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2015/ 31 December 2015				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883,172,500	35.00%	9,395,452	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507,096,150	20.10%	5,394,640	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252,335,000	10.00%	2,684,415	Mitsui & Co., Ltd
PT Baruna Inti Lestari	126,303,850	5.01%	1,343,658	PT Baruna Inti Lestari
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126,167,500	5.00%	1,342,207	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126,167,500	5.00%	1,342,207	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	490,977,000	19.45%	5,223,160	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur Utama)	291,000	0.01%	3,096	Ardhiman T. Akanda (President Director) -
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur Komersial)	266,500	0.01%	2,835	R. Suprpto Indroprayitno (Commercial Director)-
- Himawan Turatmo (Direktur Operasi Independen)	266,500	0.01%	2,835	Himawan Turatmo (Independent Operational Director) -
- Karyawan	10,306,500	0.41%	109,644	Employees -
Total	2,523,350,000	100.00%	26,844,149	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2016, dan diaktakan dalam akta notaris No. 63 tanggal 31 Maret 2016, Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn. Pemegang Saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut :

- a. Tidak ada penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk Anggota Direksi.
- b. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian honorarium serta tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2016.
- c. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji serta tunjangan lainnya bagi Direksi untuk tahun 2016.
- d. Menerima pengunduran diri Bapak Sukandar, Mr. Isao Furuta dan Mr. Mitsuo Ikeda dari jabatannya sebagai Komisaris.
- e. Mengangkat Mr. Tetsuya Nishihara selaku Komisaris.
- f. Menerima pengunduran diri Bapak R Suprpto Indroprayitno dari jabatannya sebagai Direktur Komersial.
- g. Mengangkat Ibu Yulia Heryati selaku Direktur Komersial serta Bapak Jetrinaldi selaku Direktur Keuangan.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholder's Meeting held on 31 March 2016, as notarized in the Notarial Deed No. 63 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 31 March 2016, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. No adjustment on honorarium for the Board of Commissioners and salaries for the Board of Director.
- b. Delegate authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of honorarium and other benefits to members of the Board of Commissioners in 2016.
- c. Delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for the Board of Directors for 2016.
- d. Approve the resignation of Mr. Sukandar, Mr. Isao Furuta and Mr. Mitsuo Ikeda as Commissioners.
- e. Approve the appointment of Mr. Tetsuya Nishihara as Commissioners
- f. Approve the resignation of Mr. Suprpto Indroprayitno as Commercial Director.
- g. Approve the appointment of Mrs. Yulia Heryati as Commercial Director and Mr. Jetrinaldi as Finance Director.

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Mei 2016 dan Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan diaktakan dalam akta notaris No. 98 tanggal 27 Mei 2016, Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn. Pemegang Saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut :

- a. Menyetujui Pengunduran Diri Mr. Kazumasa Shinkai dari jabatannya selaku Komisaris Utama.
- b. Menyetujui Mengangkat Mr. Ayumu Hatori sebagai Komisaris Utama.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2015 dan diaktakan dalam akta notaris No. 90 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., tanggal 26 Maret 2015, pemegang saham meyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Tidak ada penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk Dewan Direksi.
- b. Menetapkan pembagian honorarium serta tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2015.
- c. Menetapkan besaran gaji serta tunjangan lainnya bagi Dewan Direksi untuk tahun 2015.
- d. Menyetujui:
 - Perubahan pasal 9 sampai dengan pasal 19 mengenai Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
 - Menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris.
- e. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Menerima penggantian Mr. Keiichiro Kawaguchi sebagai Komisaris.
- g. Mengangkat Mr. Isao Furuta sebagai Komisaris.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

17. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company's Minutes of Annual General Shareholder's Extraordinary Meeting held on 27 May 2016 as notarized in the Notarial Deed No.90 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 27 May 2016, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. *Approve the resignation of Mr. Kazumasa Shinkai as President Commissioners.*
- b. *Approve the appointment of Mr. Ayumu Hatori as President Commissioners.*

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholder's Meeting held on 26 March 2015, as notarized in the Notarial Deed No. 90 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 26 March 2015, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. *No adjustment on honorarium for the Board of Commissioners and salaries for the Board of Director.*
- b. *Determine the distribution of honorarium and other allowance for members of the Board of Commissioners in 2015.*
- c. *Determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors for 2015.*
- d. *Approve:*
 - *Changes in Article 9 until article 19 of the Articles of Association regarding the adjustment of the regulation of Financial Services the Authority.*
 - *Reconstitute the Articles of Association of the Company in a Notarial Deed.*
- e. *Agreed to provide the power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take necessary action in accordance with the provisions of the Articles of Association and the legislation in force.*
- f. *Approve the substitution of Mr. Keiichiro Kawaguchi as Commissioner.*
- g. *Approve the appointment of Mr.Isao Furuta as Commisioner.*

The Company has listed its shares on the Indonesia stock exchange totalling 2,523,350,000 shares as of 30 September 2016 and 31 December 2015.

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company entered into transactions with related parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Jenis transaksi/Nature of transactions
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero)Tbk (KS)	Pemegang saham/shareholder	Sewa ruang kantor/Office space rent
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Tetsusho Kayaba Corporation	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Penjualan barang/Sales of goods
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pembelian suku cadang/Purchases of spareparts
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan listrik/Supply for Electricity services
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi /Information technology services
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Sewa ruangan dan prasarana/Building rental and infrastructure
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pembelian air untuk produksi dan cash pooling/Water supply for production and cash pooling
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/Medical services
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/The Company's employee cooperation	Pembelian suku cadang/Purchases of spareparts
Serikat Karyawan Latinusa	Karyawan Perusahaan/The Company's employees	Iuran karyawan/Employees' contribution

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transaction with related parties are as follows:

Transaksi penjualan barang dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The sales transaction of goods with related party is as follows:

Penjualan Neto (Catatan 19)

Net Sales (Note 19)

	2016	2015
Pihak berelasi		
<u>Pemegang saham yang sama</u>		
Tetsusho Kayaba Corporation	338,184	1,075,246
Persentase dari total penjualan neto	0.35%	1.03%

Related parties
The same shareholder
 Tetsusho Kayaba Corporation
 Percentage from total net sales

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016
Pihak berelasi	
<u>Pemegang saham</u>	
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	10,018,259
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.	9,178
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	81,916
Sub-total	<u>10,109,353</u>
<u>Pemegang saham mayoritas yang sama</u>	
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	59,512
<u>Pemegang saham yang sama</u>	
PT Krakatau Daya Listrik	2,864,477
PT Krakatau Tirta Industri	279,229
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	50,098
PT Krakatau Information Technology	52,592
PT Krakatau Medika	134,480
Sub-total	<u>3,380,876</u>
Koperasi Karyawan Latinusa	660,025
Total	<u>14,209,766</u>
Persentase dari total pembelian neto	<u>20,04%</u>

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain

	2016
Pihak berelasi	
Koperasi Karyawan Latinusa	2,478
Persentase dari total aset	<u>0.002%</u>

Penyertaan saham (Catatan 8)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo penyertaan saham sebesar 0,11% dan 0,11% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada pihak berelasi.

Uang jaminan

	2016
Pihak berelasi	
<u>Pemegang saham yang sama</u>	
PT Krakatau Daya Listrik	34,747
PT Krakatau Tirta Industri	30,584
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3,911
Total	<u>69,242</u>
Persentase dari total aset	<u>0.06%</u>

Piutang Karyawan

	2016
Pihak berelasi	
Karyawan Perusahaan	28,622
Persentase dari total aset	<u>0.02%</u>

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows:

	2015	
		<i>Related parties</i>
		<u>Shareholders</u>
		Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
		Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.
		PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Sub-total	<u>11,910,946</u>	Sub-total
		<u>The same majority shareholder</u>
		Nippon Steel Engineering Co., Ltd
		<u>The same shareholders</u>
		PT Krakatau Daya Listrik
		PT Krakatau Tirta Industri
		PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
		PT Krakatau Information Technology
		PT Krakatau Medika
Sub-total	<u>3,307,614</u>	Sub-total
		Koperasi Karyawan Latinusa
Total	<u>15,570,694</u>	Total
Persentase dari total pembelian neto	<u>16,32%</u>	Percentage from total net purchases

Significant balances with related parties are as follows:

Other receivables

	2015	
		<i>Related parties</i>
		Koperasi Karyawan Latinusa
Persentase dari total aset	<u>0.003%</u>	Percentage from total assets

Investment in shares (Note 8)

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the balance of the investment in shares of 0.11% dan 0.11% from the total assets represent the Company's investment in shares in a related party.

Security deposits

	2015	
		<i>Related parties</i>
		<u>The same shareholders</u>
		PT Krakatau Daya Listrik
		PT Krakatau Tirta Industri
		PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Total	<u>55,495</u>	Total
Persentase dari total aset	<u>0.05%</u>	Percentage from total assets

Employees receivables

	2015	
		<i>Related parties</i>
		Employees
Persentase dari total aset	<u>0.03%</u>	Percentage from total assets

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Utang usaha (Catatan 12)

	2016
Pihak berelasi	
Pemegang saham	
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp	3,644,998
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	93
	<u>3,645,091</u>
Pemegang saham yang sama	
PT Krakatau Daya Listrik	303,087
PT Krakatau Medika	-
PT Krakatau Information Technology	5,077
PT Krakatau Tirta Industri	75,730
Sub-total	<u>383,894</u>
Koperasi Karyawan Latinusa	<u>8,489</u>
Total	<u>4,037,474</u>
Persentase dari total liabilitas	<u>5,71%</u>

Utang lain-lain (Catatan 15)

	2016
Pihak berelasi	
Pemegang saham yang sama	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2,164
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	5,551
PT Krakatau Medika	980
Sub-total	<u>8,695</u>
Koperasi Karyawan Latinusa	<u>22,543</u>
Kompensasi Karyawan	<u>306,000</u>
Serikat Karyawan Latinusa	<u>1,061</u>
Total	<u>338,297</u>
Persentase dari total liabilitas	<u>0.02%</u>

Kompensasi dan Imbalan lain

Yang termasuk karyawan manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Imbalan jangka pendek	<u>220,873</u>

19. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2016
Penjualan lokal	97,967,777
Penjualan ekspor	338,184
Retur penjualan	(837,018)
Neto	<u>97,468,943</u>

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016		2015	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Indonesia Multicolour Printing	13,718,797	14.08%	12,088,567.03	11.55%
PT United Can Company	12,887,750	13.22%	11,768,044	11.25%

18. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Trade payables (Note 12)

	2015	
		<i>Related parties</i>
		<i>Shareholders</i>
		<i>Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.</i>
		<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
	<u>4,762,437</u>	
		<i>The same shareholders</i>
		<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
		<i>PT Krakatau Medika</i>
		<i>PT Krakatau Information Technology</i>
		<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
	<u>357,266</u>	<i>Sub-total</i>
	<u>22,161</u>	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
	<u>5,141,864</u>	Total
	<u>6,74%</u>	Percentage from total liabilities

Other payables (Note 15)

	2015	
		<i>Related parties</i>
		<i>The same shareholders</i>
		<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
		<i>PT Krakatau Medika</i>
	<u>7,019</u>	<i>Sub-total</i>
	<u>30,009</u>	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
	-	<i>Employees' compensation</i>
	<u>996</u>	<i>Serikat Karyawan Latinusa</i>
	<u>38,024</u>	Total
	<u>0.05%</u>	Percentage from total liabilities

The compensation and other benefits

Key management employees include Board of Commissioners and Directors. The compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 30 September 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
	<u>328,572</u>	<i>Short-term benefits</i>

19. NET SALES

This account consists of:

	2015	
	104,191,268	<i>Domestic sales</i>
	1,075,246	<i>Export sales</i>
	(642,967)	<i>Sales returns</i>
Neto	<u>104,623,547</u>	Net

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pemakaian bahan baku	71,630,028
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3,640,240
Listrik dan air	3,174,478
Penyusutan (Catatan 9)	1,789,467
Pengepakan	1,579,194
Bahan pembantu produksi	1,065,466
Suku cadang	870,112
Penyisihan persediaan usang dan penurunan persediaan (Catatan 6)	71,712
Perbaikan dan pemeliharaan	1,118,453
Perjalanan dan komunikasi	68,898
Jasa tolling (lacquer)	-
Lain-lain	531,110
Total Biaya Produksi	85,539,158
Persediaan barang jadi-awal	9,056,242
Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(1,093,505)
Persediaan barang jadi-akhir	(4,218,505)
Total	89,283,390

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	
	Jumlah/ Amount	%
Mitsui & Co., Ltd.	17,232,429	24.30%
PT Timah (Persero) Tbk	10,482,338	14.78%
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation	10,018,259	14.13%
Metal One Corporation	7,589,241	10.70%

20. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2015	
	87,290,523	Raw materials usage
	3,542,617	Salaries and employees' benefits
	3,201,672	Electricity and water
	1,755,551	Depreciation (Note 9)
	1,550,893	Packaging
	1,135,591	Supporting materials
	769,928	Spareparts
	2,091,704	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories (Note 6)
	716,322	Repairs and maintenance
	55,314	Travelling and communications
	2,128	Tolling (lacquer) fees
	399,110	Others
Total Production Costs	102,511,353	
	13,895,271	Finished goods-beginning
	(1,824,425)	The reversal of a decline in value of inventories (Note 6)
	(11,128,755)	Finished goods-ending
Total	103,453,444	Total

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net purchase are as follows:

	2015	
	Jumlah/ Amount	%
	30,038,834	31.48%
	14,761,246	15.47%
	11,678,384	12.24%
	13,801,336	14.46%

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pengangkutan	1,826,419
Gaji dan kesejahteraan karyawan	392,055
Sewa, listrik dan asuransi	80,074
Perjalanan dan komunikasi	47,862
Iklan dan promosi	5,549
Pengembangan dan penelitian	20,343
Penyusutan (Catatan 9)	16,526
Lain-lain	43,056
Total	2,431,884

22. BEBAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2016
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2,592,545
Penyusutan (Catatan 9)	395,489
Sewa, listrik dan asuransi	422,630
Perjalanan dan komunikasi	169,205
Jasa profesional	149,046
Perlengkapan kantor	95,677
Cadangan kerugian piutang	246,306
Perbaikan dan pemeliharaan	117,815
Lain-lain	942,555
Total	5,131,268

21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

This account consists of:

	2015	
	1,883,578	Transportation
	409,039	Salaries and employees' benefits
	64,141	Rent, electricity and insurance
	64,934	Travelling and communications
	26,831	Advertising and promotions
	18,031	Research and development
	16,592	Depreciation (Note 9)
	13,334	Others
Total	2,496,480	Total

22. ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2015	
	2,536,338	Salaries and employees' benefits
	431,094	Depreciation (Note 9)
	379,412	Rent, electricity and insurance
	141,044	Travelling and communications
	40,301	Professional fees
	57,542	Office supplies
	(90,002)	Allowance for impairment losses of receivables
	13,644	Repairs and maintenance
	566,454	Others
Total	4,075,827	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
 Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 30 September 2016 and 31 December 2015
 And Nine month Ended
 30 September 2016 and 2015
 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Bunga deposito	455,938
Bunga jasa giro	98,482
Total	554,420

24. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Beban bunga bank	420,052
Beban penjualan piutang	316,520
Beban administrasi bank	64,023
Total	800,595

25. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	4,655,550
Tunjangan cuti besar	170,705
Tunjangan penghargaan masa kerja	145,705
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4,971,960

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sebagai berikut:

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar USD175.376 dan USD173.757.

23. FINANCE INCOME

This account consists of:

	2015	
	37,347	<i>Interest of time deposits</i>
	30,661	<i>Interest of current accounts</i>
Total	68,008	Total

24. FINANCE COST

This account consists of:

	2015	
	443,144	<i>Interest expense on bank loans</i>
	503,841	<i>Expense arising from sales of receivable</i>
	51,465	<i>Bank charges</i>
Total	998,450	Total

25. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	2015	
	4,357,420	<i>Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement</i>
	186,370	<i>Long leave benefits</i>
	127,878	<i>Service award</i>
Total long-term employee benefits liabilities	4,671,668	Total long-term employee benefits liabilities

The Company provides retirement and other benefits to its eligible permanent employees, as follows:

Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all qualified permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended 30 September 2016 and 2015 amounted to USD175,376 and USD173,757, respectively.

25. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar USD322,487 dan USD331.800.

Program Kesehatan Pensiun

Pada tahun 2016, Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiunan kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT AXA Financial Indonesia.

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 untuk menghitung pencadangan atas liabilitas estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan oleh aktuaris independen. Perhitungan aktuaris untuk 30 September 2016 dan 2015 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat bunga aktuarial	8,94%	8,94%	Actuarial discount rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia III- 2011/Indonesia Mortality Table III-2011	Tabel Mortalita Indonesia III- 2011/Indonesia Mortality Table III-2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	10,25% per tahun/per annum	10,25% per tahun/per annum	Salaries increase rate
Umur pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/from mortality rate	10% dari tingkat kematian/from mortality rate	Disability rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

25. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1986, the Company has defined benefit pension insurance program to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Contributions premiums charged to current operations for the years ended 30 September 2016 and 2015 amounted to USD322,487 dan USD331,800, respectively.

Pension Health Programs

In 2016, the Company has a health programs refired employee to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT AXA Financial Indonesia.

The management obtained an actuarial calculation as of 30 September 2016 and 2015 to compute the unfunded estimated liabilities of employee benefits based on the Company's Collective Labor Agreement. The actuarial calculation was prepared by an independent actuary. The actuarial calculation for 30 September 2016 and 2015, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated liabilities for employee benefits recognized in the statement of financial position.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- a. Mutasi liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pada awal tahun	4,671,669	5,559,348
Biaya jasa kini	268,266	381,940
Biaya bunga	328,795	413,212
Biaya jasa lalu dan keuntungan serta kerugian yang timbul dari penyelesaian	-	-
	<u>5,268,730</u>	<u>6,354,500</u>
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(247,739)
Kerugian/(Keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	(107,783)	146,409
	<u>(107,783)</u>	<u>(101,330)</u>
Pembayaran manfaat Kurtailment	(345,045)	(909,282)
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(130,522)	(136,507)
Penyesuaian akibat beda mata uang laporan	286,580	(535,713)
Pada akhir tahun	<u><u>4,971,960</u></u>	<u><u>4,671,668</u></u>

25. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

- a. The movement in the employee benefit obligation over the year is as follows:

At beginning of the year	5,559,348
Current service cost	381,940
Interest expense	413,212
Past service cost and gains and losses on settlements	-
Remeasurements:	
(Gain)/loss on actuarial from change in financial assumptions	(247,739)
Experience losses/(gain)	146,409
Benefit payment	(909,282)
Curtailment	-
Remeasurement of the other long-term employee benefit	(136,507)
Effect of different in reporting currency	(535,713)
At end of the year	<u><u>4,671,668</u></u>

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 29 Pebruari 2016 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.
- b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding impor Tin Mill Black Plate (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 29 Januari 2016 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2017.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 4 March 2004, the Company entered into a tinplate transportation service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated 29 February 2016 and the agreement is valid until 31 March 2017.
- b. On 31 May 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated 29 January 2016 and the agreement is valid until 31 January 2017.

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Juni 2015. Berdasarkan perjanjian ini serta perubahannya, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar 5% dari nilai harga pekerjaan selama 12 bulan kalender berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2017.
- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Lancar Central Logistics (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 29 Februari 2016, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 29 Januari 2016, dan perjanjian ini akan berakhir tanggal 31 Januari 2017.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli logam timah dari PT Timah sebanyak 810 MT selama bulan Januari sampai Desember 2016. Dengan ketentuan harga sesuai dengan harga rata-rata bulanan ICDX sebelum bulan realisasi pengiriman ditambah biaya *trucking* sebesar Rp150/kg atau sesuai dengan harga rata-rata bulanan *London Metal Exchange* sebelum bulan realisasi pengiriman ditambah premi sebesar USD300 dengan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia M-1 dan dikenakan PPN sebesar 10% dari jumlah tagihan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 29 Desember 2015 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- g. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 15 Maret 2013 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. On 26 August 2004, the Company entered into a tinplate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated 30 June 2015. Under this agreement and the amendments, PT Buana Centra Swakarsa (BCS) shall submit the performance bonds of 5% of the price during the 12 months and valid until 30 June 2017.
- d. On 22 December 2004, the Company entered into a tinplate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated 29 February 2016, and the agreement is valid until 31 March 2017.
- e. On 2 May 2005, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). The agreement included the supervision services of TMBP receives and administration. The agreement has been amended several times, the latest was dated 29 January 2016 and the agreement is valid until 31 January 2017.
- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase Banka Tin from PT Timah amounting 810 MT for January - December 2016. With the pricing based on average basic price of ICDX from one month before delivery month plus trucking fee amounting Rp150/kg or based on average basic price of London Metal Exchange from one month before delivery month plus a premium amounting USD300, using the prevail currency rate based on overage middle rate of Bank Indonesia M-1 and is subject to VAT for 10% of total invoice. The agreement has been amended several times, the latest was dated 29 December 2015 and valid until 31 December 2016.
- g. On 31 March 2008, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. The agreement has been amended several times, the latest was dated 15 March 2013 and the agreement is valid until 31 March 2018.

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Gagas Energi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2013 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.
- i. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding tin mill black plate* dengan PT Gelora Muatan Perkasa. Perjanjian ini telah diubah terakhir pada tanggal 29 Januari 2016 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2017.
- j. Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan, Serikat Karyawan Latinusa, dan PT AXA Financial Indonesia mengadakan perjanjian penyelenggaraan Program Kesehatan Pensiunan Karyawan (Prokespen). Pembayaran kepada PT AXA Financial Indonesia dimulai pada tahun 2014 dan berakhir pada tahun 2021.

27. KOMITMEN PENTING

- a. Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank, NA., Cabang Jakarta, atas penjualan piutang dagang mata uang Rupiah dari PT Frisian Flag Indonesia dengan tingkat bunga 1,25% ditambah Suku Bunga Indonesia atau LIBOR. Pada tanggal 1 April 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian baru untuk penjualan piutang dagang mata uang Dolar Amerika, dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% ditambah suku bunga acuan London (LIBOR). Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan tingkat suku bunga piutang dagang mata uang rupiah menjadi sebesar 1,9% ditambah suku bunga acuan Jakarta (JIBOR) minimal 9,25% per tahun.
- b. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Transaction* dari PT Danareksa (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000.000. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 29 Juni 2016 dan akan berakhir pada tanggal 29 Juni 2017.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- h. On 15 March 2013, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Gagas Energi Indonesia. The agreement is entered into force since 1 April 2013 until 31 March 2018.
- i. On 28 January 2013, the Company entered into a forwarding import tin mill black plate agreement with PT Gelora Muatan Perkasa. The agreement has been amended on 29 January 2016 and the agreement is valid until 31 January 2017.
- j. On 16 December 2013, the Company, Serikat Karyawan Latinusa, and PT AXA Financial Indonesia entered into a Health Programs Retired Employees agreement (Prokespen). The payment to PT AXA Financial Indonesia has been started in 2014 and ended in 2021.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. On 1 November 2010, the Company signed an agreement with Citibank, NA., Jakarta Branch on accounts receivable sales from PT Frisian Flag Indonesia with an interest rate of 1.25% plus Suku Bunga Indonesia or LIBOR. On 1 April 2013, the Company has signed new agreement for the sale of account receivable US Dollar, with interest rate 2.25% plus the London benchmarked interest rate (LIBOR). On 31 March 2016, the Company has signed new agreement for the sale of account receivable IDR with an interest rate 1.9% plus the Jakarta benchmarked interest rate (JIBOR) minimal 9.25% per year
- b. On 28 June 2013, the Company has a Foreign Exchange Transaction facility obtained from PT Danareksa (Persero) with a maximum amount of USD15,000,000. This agreement has been amended on 29 June 2016 and valid until 29 June 2017.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. (RUGI) LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan (rugi) laba per saham dasar:

2016		
Total Rugi Tahun Berjalan/ <i>Total Loss for the Year</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding</i>	Rugi Per Saham/Loss Per Share Amount <i>(dalam nilai penuh/in full amount)</i>
Dasar/Basic	1,761,192	2,523,350,000
		<u>0.0007</u>

Dalam tahun 2016 dan 2015, harga pasar rata-rata saham biasa selama periode eksekusi opsi saham berada dibawah harga eksekusi opsi saham, sehingga tidak ada dampak dilutif. Berdasarkan estimasi manajemen, kemungkinan besar opsi saham ini tidak dieksekusi karena harga pasar rata-rata saham biasa berada di bawah harga eksekusi opsi saham.

28. (LOSS) INCOME PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic (loss) income per share:

2016		
Total Rugi Tahun Berjalan/ <i>Total Loss for the Year</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding</i>	Rugi Per Saham/Loss Per Share Amount <i>(dalam nilai penuh/in full amount)</i>
Dasar/Basic	1,761,192	2,523,350,000
		<u>0.0007</u>

In 2016 and 2015, average market price of ordinary shares during the exercise period of stock options was lower than the stock option exercise price, therefore, there was no dilution impact. Based on management's estimate, most likely no execution of this option because the average market price of ordinary shares is lower than stock option exercise price.

2015		
Total Rugi Tahun Berjalan/ <i>Total Loss for the Year</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding</i>	Rugi Per Saham/Loss Per Share Amount <i>(dalam nilai penuh/in full amount)</i>
Dasar/Basic	(6,517,118)	2,523,350,000
		<u>(0.0026)</u>

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLARS

The balance of monetary assets and liabilities denominated currencies other than USD as of 30 September 2016 are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS (Lanjutan)

29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLARS (Continued)

	Mata uang Asing (Rp)/ Foreign currency (Rp)	Mata uang Asing (GBP)/ Foreign currency (GBP)	Mata uang Asing (JPY)/ Foreign currency (JPY)	Total Setara (USD)/ Equivalent (USD) amount	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	52,972,413,557	-	-	4,075,428	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	452,519,104,103	-	-	34,814,518	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	3,377,030,368	-	-	259,812	Third parties
Pihak berelasi	32,214,117	-	-	2,478	Related parties
Piutang karyawan	372,031,121	-	-	28,622	Employees receivables
Aset lain-lain	4,057,765,162	-	-	312,184	Other assets
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	48,295,746,392	-	-	3,715,629	Refundable income tax
Sub-total Aset	561,626,304,820	-	-	43,208,671	Sub-total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	(73,196,582,990)	-	-	(5,631,373)	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	(61,053,112,446)	-	-	(4,697,117)	Third parties
Pihak berelasi	(5,052,211,468)	-	-	(388,691)	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	(8,863,121,120)	(3,850)	(57,666)	(687,444)	Third parties
Pihak berelasi	(419,794,747)	-	-	(32,297)	Related parties
Beban akrual	(15,028,997,164)	-	(6,800,000)	(1,223,606)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(64,625,534,738)	-	-	(4,971,960)	Long-term employee benefit liabilities
Sub-total Liabilitas	(228,239,354,673)	(3,850)	(6,857,666)	(17,632,488)	Sub-total liabilities
Kontrak berjangka valuta asing	-	-	-	-	Foreign currency forward contracts
Total Aset Neto	333,386,950,147	(3,850)	(6,857,666)	25,576,183	Total Net Assets

Pada tanggal 24 Oktober 2016 kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13,047/USD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2016, maka aset neto akan berkurang sebesar USD96.692.

As of 24 October 2016 the rate of exchange of bank notes published by Bank Indonesia was Rp13,047/USD. If such exchange rate had been used as of 30 September 2016, the net assets will decrease by USD96,692.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

INSTRUMEN KEUANGAN

FINANCIAL INSTRUMENTS

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Tabel berikut ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset (liabilitas) derivatif, termasuk levelnya pada hirarki nilai wajar.

The following table shows the carrying amounts and fair values of the derivative assets (liabilities), including their levels in the fair value hierarchy.

	2016	2015	
	Nilai tercatat (nilai wajar level 2)/ Carrying amount (fair value level 2)	Nilai tercatat (nilai wajar level 2)/ Carrying amount (fair value level 2)	
Kontrak berjangka valuta asing	-	(8,909)	Foreign currency forward contracts

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar level 2, termasuk informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following tables show the valuation techniques used in measuring level 2 fair values, as well as the significant unobservable inputs used.

Jenis/Type	Teknik penilaian/Valuation technique	Informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable input	Hubungan antara informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ Inter-relationship between significant unobservable input and fair value measurement
Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange forward contract	Teknik pendekatan pendapatan: nilai wajar berdasarkan model nilai kini neto dan arus kas didiskontokan, dibandingkan dengan instrumen serupa yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian mencakup tingkat bunga bebas risiko dan tingkat bunga acuan dan peringkat kredit yang digunakan dalam estimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing. <i>Income approach technique:</i> The fair values are based on net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimation discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.	Tidak berlaku/ Not applicable	Tidak berlaku/ Not applicable

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar (risiko bunga, dan risiko mata uang)

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan untuk masing-masing risiko di atas, tujuan dan kebijakan Perusahaan untuk mengukur dan mengelola risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perusahaan.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Market risk (interest risk, and currency risk)

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, objectives and policies of the Company for measuring and managing risk.

The Directors have overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan untuk menentukan pengendalian dan prosedur yang sesuai untuk mengawasi risiko. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar dan kegiatan-kegiatan Perusahaan. Perusahaan, melalui berbagai pelatihan serta standar prosedur pengelolaan manajemen, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, di mana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka.

Direksi dalam melaksanakan peran pengawasannya dibantu oleh divisi keuangan untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum dari risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and to determine appropriate controls and procedures to monitor risks. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities. The Company, through its training and standardized management procedures, management, strive to develop an orderly environment and constructive control, in which all employees understand their roles and obligations.

Board of Directors are assisted in its oversight role by the financial division to oversee compliance with the policies and procedures of the Company's risk.

a. Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customer fail to discharge their contractual obligations. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the receivables are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables. No significant concentration of credit risk.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting date are as follows:

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
 RISK MANAGEMENT (Continued)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2016	2015	
Aset			Assets
Kas di Bank dan setara kas	22,868,811	8,578,328	Cash in Banks and cash equivalents
Piutang usaha	34,968,712	38,384,107	Trade receivables
Piutang lain-lain	275,276	117,261	Other receivables
Penyertaan saham	127,660	127,660	Investment in shares
Uang jaminan	69,242	55,495	Security deposits
Piutang karyawan, neto	28,623	32,683	Employees' receivables, net
Aset lain-lain	312,183	460,992	Other assets
	58,650,507	47,756,526	

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of accounts receivable from the customers.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payment.

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				Nilai buku 30 September 2016/ Carrying amount 30 September 2016	
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 years/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total		
Utang bank jangka pendek	40,131,373	-	-	40,131,373	40,131,373	Short-term bank loans
Utang usaha	21,988,085	-	-	21,988,085	21,988,085	Trade payables
Utang lain-lain	1,551,545	-	-	1,551,545	1,551,545	Other payables
Beban akrual	770,564	-	-	770,564	770,564	Accrued expenses
Total	64,441,556	-	-	64,441,556	64,441,556	Total

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				Nilai buku 31 Desember 2015/ Carrying amount 31 December 2015	
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 years/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total		
Utang bank jangka pendek	48,755,554	-	-	48,755,554	48,755,554	Short-term bank loans
Utang usaha	20,786,206	-	-	20,786,206	20,786,206	Trade payables
Utang lain-lain	502,939	-	-	502,939	502,939	Other payables
Beban akrual	590,073	-	-	590,073	590,073	Accrued expenses
Total	70,634,772	-	-	70,634,772	70,634,772	Total

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendeknya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Perusahaan akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 September 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variable konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD175.223, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dari penjualan dalam mata uang selain Dolar AS dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang selain Dolar AS.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *foreign exchange line*. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Interest rate risk

Fair value and cash now interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to their short-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Company.

The Company has loans with variable interest rates. The Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Company will renegotiate the interest rates to the lenders.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of 30 September 2016, if the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been USD175,223 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

d. Currency risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in currencies other than USD and trade payables from purchases in currencies other than USD.

To manage currency risks, the Company entered into several foreign exchange line contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges, whereas the changes in the fair value are charged or credited directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko mata uang (Lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang USD berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 30 September 2016, aset moneter dalam mata uang selain Dolar AS akan meningkat dalam mata uang USD. Namun, peningkatan aset ini akan dihapus oleh peningkatan nilai liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2016 disajikan pada Catatan 29.

Penguatan/pelemahan Rupiah terhadap USD per tanggal 30 September 2016 tidak berdampak signifikan pada ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak.

MANAJEMEN MODAL

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Perusahaan mengelola risiko ini dengan secara reguler memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen *Coil*

Penjualan *tinplate* dalam bentuk gulungan (*coil*) ditujukan kepada konsumen-konsumen yang telah mempunyai mesin potong dalam mengolah bahan bakunya sebelum menjadi kaleng.

2. Segmen *Sheet*

Penjualan dalam bentuk lembaran (*sheet*) kepada konsumen yang tidak memiliki mesin potong sehingga Perusahaan melakukan pemotongan *coil* menjadi *sheet* sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh masing-masing konsumen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi kotor dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Currency risk (Continued)

To the extent the USD exchange rate depreciated further from exchange rates in effect at 30 September 2016, monetary assets denominated in currencies other than USD would increase in USD equivalent. However, the increases in these assets would be offset by increases in the values of monetary liabilities in currencies other than USD.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in currencies other than USD as of 30 September 2016 are presented in Note 29.

A strengthening/weakening of the Rupiah against US Dollar at 30 September 2016 would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all externally imposed capital requirements.

The Company manages the risk through monitoring debt-to-equity ratio on a regular basis.

31. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organized into business units based on their products and has two reportable operating segments as follows

1. *Coil Segment*

Sales of tinplate coil represent sales to customers who have the cutting machineries for processing their raw material into cans.

2. *Sheet Segment*

Sales in the form of sheet to costumers who do not have cutting machineries, therefore, the Company performs cutting from coil into sheet based on the request from the customers.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Company's operating segments:

	30 September 2016/30 September 2016			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
PENJUALAN NETO	59,198,586	38,270,357	97,468,943	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(55,361,562)	(33,921,828)	(89,283,390)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>3,837,024</u>	<u>4,348,529</u>	<u>8,185,553</u>	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(7,563,152)	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
Laba penjualan scrap			286,890	Gain on sales of scraps
Laba selisih kurs, neto			1,572,642	Gain on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain			354,916	Other income
Beban lain-lain			(168,580)	Other expense
Pendapatan keuangan			554,420	Finance income
Biaya keuangan			(800,595)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK			<u>2,422,094</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini			(550,121)	Current
Tangguhan			(110,781)	Deferred
Beban Pajak, neto			(660,902)	Tax Expense, net
LABA TAHUN BERJALAN			<u>1,761,192</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak			8,559	Remeasurements of defined benefit liability, net of tax
Surplus revaluasi tanah			-	Revaluation surplus of land
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			<u>8,559</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF			<u>1,769,751</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			109,890,458	Unallocated assets
TOTAL ASET			<u>109,890,458</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			70,651,344	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS			<u>70,651,344</u>	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			<u>283,297</u>	Capital expenditures
Penyusutan			1,789,467	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			412,015	Unallocated depreciation
Total penyusutan			<u>2,201,482</u>	Total depreciation

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
30 September 2016 and 31 December 2015
And Nine month Ended
30 September 2016 and 2015
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September 2015/30 September 2015			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Jumlah/ Total	
PENJUALAN NETO	58,661,355	45,962,192	104,623,547	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(55,462,327)	(47,991,117)	(103,453,444)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>3,199,028</u>	<u>(2,028,925)</u>	<u>1,170,103</u>	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(6,572,307)	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
Rugi penjualan scrap			(376,972)	Loss on sales of scraps
Laba selisih kurs, neto			23,422	Gain on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain			503,805	Other income
Beban lain-lain			(44,938)	Other expense
Pendapatan keuangan			68,008	Finance income
Biaya keuangan			(998,450)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK			(6,227,329)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini			-	Current
Tangguhan			(289,789)	Deferred
Beban Pajak, neto			(289,789)	Tax Expense, net
RUGI TAHUN BERJALAN			(6,517,118)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak			(93,428)	Remeasurements of defined benefit liability, net of tax
Surplus revaluasi tanah			-	Revaluation surplus of land
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			(93,428)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF			(6,610,546)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			113,720,564	Unallocated assets
TOTAL ASET			113,720,564	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			76,251,201	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS			76,251,201	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			810,129	Capital expenditures
Penyusutan			1,755,551	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			447,685	Unallocated depreciation
Total penyusutan			2,203,237	Total depreciation